

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Anggaran Kampung Kumuh Terancam Dicores

## Gambir, Warta Kota

Komisi D DPRD DKI Jakarta meminta Pemprov DKI untuk merevisi pengajuan anggaran penataan kampung kumuh pada 2020. Pasalnya, anggaran yang diajukan dinilai terlalu besar.

Ketua Komisi D, Ida Mahmudah meminta pengajuan anggaran yang lebih masuk akal. "Mereka harus ada revisi (anggaran), kalau tidak ya kita coret," ujar Ida di Ruang Rapat Komisi D, Selasa (5/11).

Ida menyangkan dana yang begitu besar untuk penataan 76 RW di Jakarta tahun 2020. Kajian untuk program tersebut dinilai sangat tinggi, antara Rp 500 juta sampai Rp 600 juta per RW.

Sedangkan anggaran program penataan kampung kumuh yang diberi istilah Community Action Plan (CAP) sebesar Rp 4 miliar hingga Rp 10 miliar per RW.

"Dengan kajian Rp 600 juta kemudian anggaran Rp 10

miliar jadi Rp 10,6 miliar," katanya seperti dilansir Kompas.com.

Menurut Ida, dana sebesar itu bisa digunakan untuk menyekolahkan anak-anak di RW tersebut hingga tingkat sarjana. "Kan tidak ada salahnya kita (biayai) sampai kuliah. ini kan bisa, bisa mengangkat berapa anak menjadi sarjana," katanya.

Ida menyarankan, program penataan kampung kumuh di-biayai anggaran di luar APBD,

misalnya, merangkul LSM dan para pecinta lingkungan.

Sebelumnya, Kasudin Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta Barat, Suharyanti mengatakan, anggaran Rp 556 juta itu untuk membayar lima tenaga ahli.

"Pekerjaannya mengkaji kehidupan masyarakat di sana selama 24 jam, memperhatikan, mengamati, dan juga mencari aspirasi dari masyarakat," katanya. (faf)